

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* di MI Thoriqotul Ulum dan MI NU Nurus Shofa tahun ajaran 2022/2023. Hasil yang didapatkan adalah pada saat *pretest* kelompok eksperimen sebesar 68,41 dan di kelompok kontrol di dapatkan nilai rata-rata sebesar 67,53. Ketika diuji dengan uji *Wilcoxon*, hasilnya menunjukkan $\text{Sig.}\alpha = 0,081$.
2. Terdapat ada perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* di MI Thoriqotul Ulum dan MI NU Nurus Shofa. Hasil yang didapatkan pada saat *posttest* kelompok kontrol yang tidak ada perlakuan (*treatment*) nilai rata-ratanya sebesar 69,59 dan pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*) nilai rata-ratanya sebesar 74,00. Ketika diuji dengan uji *Wilcoxon*, hasilnya menunjukkan bahwa $\text{Asymp Sig.}\alpha = 0,000$ ($0,000 < 0,05$).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* pada mata pelajaran matematika di MI Thoriqotul Ulum dan MI NU Nurus Shofa tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis pada penelitian dihasilkan dengan hasil uji *Mann-Whitney* yang diperoleh Z_{hitung} sebesar -1.966 dengan nilai $\text{Sig.} 0,049$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematis pada *pretest dan posttest*. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis peroleh, maka dengan kesempatan ini ada yang akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang dapat bermanfaat bagi kemajuan sekolah, diantaranya:

1. Bagi pendidik, beragamnya model pembelajaran yang terdapat pada saat ini bisa dijadikan gaya mengajar guna menambah

pemahaman dalam pembelajaran matematika, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.

2. Bagi siswa hendaknya lebih serius dan selalu memperhatikan guru saat sedang mengajar. Dan hendaknya siswa dapat berperan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi peneliti, penelitian ini masih terbatas dalam materi penyajian, maka dapat diterapkan oleh peneliti lain dalam menerapkan model pembelajaran ini dalam materi lain untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis.

